

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk mencetak manusia yang berpribadi kuat, cerdas dan mandiri, serta dapat menghadapi tantangan zaman, pendidikan pada usia dini sangat perlu diperhatikan. Pendidikan usia dini mempunyai peran penting dalam pembentukan kepribadian. Anak – anak belajar sambil bermain, untuk menemukan pengetahuan baru, belajar bersosialisasi dan mengenal orang lain diluar keluarganya.

Pada masa kanak – kanak (usia 4-6 tahun) masa yang paling tepat untuk mengembangkan kemampuan berbicara, mengingat pada usia TK ini anak sangat peka terhadap berbagai rangsangan, baik yang berkaitan dengan aspek fisik / motorik, intelektual, social, emosi amupun bahasa. Perkembangan awal lebih penting dari pada perkembangan selanjutnya karena dasar awal sangat dipengaruhi oleh belajar dan pengalaman Hurlock (dalam Musyafa, 2002:57). Pengalaman anak dapat diperoleh melalui belajar, pembelajaran akan menarik bagi anak apabila guru dapat menerapkan berbagai metode mengajar yang menarik pula.

Kemampuan bercerita pada anak perlu diasah sejak dini karena dengan kemampuan berceritanya anak bisa mengutarakan isi hatinya, anak mampu mengenal dirinya sendiri dan anak mampu bersosialisasi dengan orang lain.

Dalam mengatasi masalah tersebut peneliti mencoba menggunakan metode bercerita dengan media gambar dalam pembelajaran dikelas maupun di luar kelas agar nantinya kemampuan bercerita dalam diri anak dapat terasah.

Metode bercerita merupakan salah satu metode yang tepat untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak karena dengan melihat gambar anak dapat menyaksikan secara langsung apa yang berkaitan dengan cerita. Melalui metode bercerita dengan gambar anak akan lebih mudah memahami berbagai informasi, suatu peristiwa atau hal yang dapat menambah pengetahuannya. Hal ini mengingat hasil observasi pada masa awal di TK ini sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam menggunakan kemampuan bercerita atau mengungkapkan ide, gagasan, ataupun perasaannya tentang suatu hal. Sering kali anak tampak diam, malu apabila ada pertanyaan dari guru atau ketika guru memintanya menanggapi penjelasan yang disampaikan guru. Guru harus melakukan pendekatan terlebih dahulu baru anak itu mau menjawab yang rata – rata dengan jawaban singkat.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini menggunakan metode bercerita yang dibatasi dengan media gambar untuk meningkatkan kemampuan cerita anak pada TK Pertiwi Geneng Kelompok B semester I Tahun Pelajaran 2012 / 2013.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini adalah : Apakah melalui penggunaan metode bercerita dengan media gambar mampu meningkatkan kemampuan cerita anak di TK Pertiwi Geneng Kelompok B ?

D. Tujuan Masalah

1. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan cerita anak pada TK Pertiwi Geneng Kelompok B melalui metode bercerita dengan media gambar.

2. Tujuan Umum

1. Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bercerita dengan media gambar.
2. Menambah pengetahuan bagi anak tentang berbagai cerita yang diberikan guru.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi anak

- a. Untuk mempermudah anak dalam menggunakan kemampuan bercerita.
- b. Mengembangkan daya imajinasi anak.

2. Bagi guru

- a. Untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran disekolahan.
 - b. Untuk menambah pengetahuan bagi guru tentang kemampuan bercerita.
3. Bagi Sekolah
- a. Meningkatkan mutu sekolah dengan dimilikinya guru yang mau mengadakan inovasi dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi.
 - b. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang guru yang memiliki kompetensi dalam mengajar dan kompetensi siswa dalam belajar berbicara sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan anak.

Manfaat penelitian

- a. Secara Teoritis
 - 1) Untuk mempermudah anak dalam menggunakan dan mengenal berbagai metode pembelajaran yang di berikan guru.
 - 2) Untuk mempermudah anak dalam menggunakan kemampuan bercerita.

b. Secara Praktis

- 1) Untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.
- 2) Untuk menambah pengetahuan bagi guru tentang kemampuan bercerita.